

EDUKASI DAN PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES MENGUNAKAN APLIKASI SIAPIK

Charly Marlinda¹, Ranti Utami², Dwi Septi Haryani³, Salihi⁴, Diana Risa⁵, Eziwanda Saputri⁶,
Friska Hulu⁷, Dedy Kurniawan⁸, Mohamad Amang⁹

Program Studi S1 Akuntansi dan Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang
email: salihi@stie-pembangunan.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi BUMDes untuk menyusun laporan keuangan BUMDes menggunakan aplikasi SIAPIK yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Toapaya, Kecamatan Bintan Utara, Kabupaten Bintan dengan melibatkan perangkat BUMDes. Tim Pengabdian Masyarakat terdiri dari 1 orang Dosen dan 21 Mahasiswa. Penyuluhan dan sosialisasi dilakukan terhadap Perangkat BUMDes di Desa Toapaya, sosialisasi dilakukan di Kantor BUMDes Desa Toapaya. Penyuluhan kepada masyarakat dilakukan untuk mensosialisasikan kegiatan yang dilakukan. Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini pertama menggunakan metode tutorial untuk menjelaskan secara teori dan praktek cara menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK dalam mencatat transaksi keuangan yang sesuai PSAK. Kedua dilakukan pendampingan mengenai pencatatan transaksi keuangan melalui penggunaan aplikasi SIAPIK kepada BUMDes di Desa Toapaya. Hasil yang didapatkan Para pelaku BUMDes mengalami peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK dengan capaian rata-rata 90%.

Kata Kunci: Edukasi, Pelatihan, BUMDes, Laporan Keuangan, Aplikasi SIAPIK.

Abstract

This community service implementation aims to provide knowledge and skills for BUMDes to compile BUMDes financial reports using the SIAPIK application issued by Bank Indonesia. Community service was carried out in Toapaya Village, North Bintan District, Bintan Regency by involving BUMDes officials. The Community Service Team consists of 1 Lecturer and 21 Students. Counseling and socialization was carried out for BUMDes apparatus in Toapaya Village, socialization was carried out at the BUMDes Office in Toapaya Village. Counseling to the community is carried out to socialize the activities carried out. The steps for this community service activity first use the tutorial method to explain in theory and practice how to prepare financial reports using the SIAPIK application in recording financial transactions according to PSAK. Second, assistance is provided regarding recording of financial transactions through the use of the SIAPIK application for BUMDes in Toapaya Village. The results obtained by BUMDes actors have increased their knowledge and ability to present financial reports in accordance with PSAK with an average achievement of 90%.

Keywords: Education, Training, BUMDes, Financial Reports, SIAPIK application.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang sangat pesat, maka peranan akuntansi sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi mengenai transaksi keuangan yang terjadi semakin penting. Setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan karena laporan keuangan yang disusun memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai, baik dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini juga menjadi salah satu solusi penambahan pendapatan asli desa sehingga tidak hanya bergantung pada dana yang di dapat dari pemerintahan. Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan/atau kerja sama antar desa.

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) merupakan aplikasi pencatatan transaksi keuangan yang dapat digunakan oleh UMKM untuk mempermudah pengelolaan dana usaha. Aplikasi ini dikembangkan oleh Bank Indonesia guna mempermudah UMKM mengatasi kesulitan melakukan pencatatan transaksi keuangan serta dapat membantu pembuatan laporan keuangan yang memenuhi kaidah akuntansi. SIAPIK dirancang secara sistematis dan sederhana berdasarkan pedoman pencatatan dan laporan keuangan bagi usaha mikro dan kecil, sehingga aplikasi

ini telah memiliki standar pencatatan keuangan bagi UMKM (Effendi 2020) dan (Sambodo et al., 2023).

SI APIK memiliki fitur andalan dimana aplikasi tersebut telah mengacu pada standar khusus UMKM yang disusun oleh BI bersama IAI dan pengguna dapat menggunakan tanpa perlu memiliki pengetahuan dasar akuntansi (Debit/Kredit). Si APIK akan mempermudah dalam melakukan pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu pengusaha khususnya UMKM untuk dapat membuat neraca, laporan keuangan dan laba rugi melalui ponsel android. Pengguna hanya melakukan input transaksi berupa pemasukan atau pengeluaran, yang selanjutnya akan diproses oleh sistem sebagai laporan keuangan. Sistem aplikasi ini dapat digunakan oleh semua pengusaha UMKM dengan mengunduh program tersebut secara gratis melalui ponsel android di google playstore. Sistem ini hanya menggunakan kuota untuk mengunduh dan melakukan inisialisasi, sementara proses pencatatannya tidak menggunakan jaringan internet. Artinya, dalam melakukan pencatatan, UMKM dapat langsung menggunakannya tanpa terpengaruh oleh koneksi internet (Hamdani, Murhadi, dan Bahgia 2021).

Belum lama ini Bank Indonesia bekerjasama dengan organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melakukan inovasi dengan memanfaatkan teknologi digital yakni membuat sebuah aplikasi pencatatan keuangan berbasis android yang dapat digunakan di smartphone dan di desktop. Aplikasi ini diberi nama SI-APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). Aplikasi tersebut memberikan kemudahan bagi BUMDes dalam menyusun laporan keuangan dan sebagai referensi bank dalam menganalisis kelayakan pembiayaan BUMDes. SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) adalah sistem pencatatan keuangan secara online berbasis Android yang diluncurkan oleh Bank Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah pelaku UMKM melakukan pencatatan laporan keuangan secara online dengan model single entry, walaupun minim pemahaman mengenai akuntansi. SI APIK diharapkan memberi efek positif bagi aktifitas bisnis para pelaku usaha, karena user friendly. Sejak diluncurkan Bank Indonesia (BI) pada 2017 lalu sampai dengan akhir tahun 2021, telah tercatat pengguna Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI-APIK) sebanyak 17.837 pengguna, mayoritasnya atau 99% adalah usaha mikro yang didominasi dengan 40% sektor usaha manufaktur (Caniago, Siregar, dan Meilina 2022) dan Marlinda et al., 2023).

Salah satu tujuan adanya UMKM adalah mendapatkan keuntungan untuk mendukung pendapatan rumah tangga dari usaha yang dijalankan (Ahdi dan Rochman 2022). Desa Toapaya merupakan salah satu Desa di Kabupaten Bintan Kepulauan Riau yang menunjukkan adanya pelaku UMKM akan tetapi, tidak mengalami peningkatan melainkan mengalami penurunan. Terbukti sejak dilanda Covid-19 sampai 2022 menunjukkan penurunan yang sangat drastis secara otomatis, pendapatan masyarakat dan desa pun berkurang sehingga ketidakmauan untuk berusaha pun tidak dapat dihindari. Sebagian besar pengusaha tidak mengetahui laba yang didapatkan Pengusaha hanya menjalankan usahanya dan memenuhi kebutuhan tanpa disertai dengan pelaporan keuangan.

Berdasarkan penjabaran pendahuluan tersebut, maka kelompok KKN memutuskan untuk membuat program bagi Perangkat BUMDes yaitu dengan melakukan sosialisasi tentang “Edukasi dan Pelatihan Laporan Keuangan BUMDes Menggunakan Aplikasi Siapik”. Sosialisasi tentang Edukasi dan Pelatihan Laporan Keuangan BUMDes Menggunakan Aplikasi Siapik ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu 12 November 2022 yang bertempat di Kantor BUMDes Desa Toapaya.

Pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan kepada BUMDes dan pendampingan penggunaan aplikasi SI-APIK kepada para pelaku UMKM yang diwadahi oleh BUMDes di Desa Toapaya.

METODE

Pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Toapaya, Kecamatan Bintan Utara, Kabupaten Bintan dengan melibatkan Perangkat BUMDes, kemudian Tim Pengabdian Masyarakat terdiri dari 1 orang Dosen dan 21 Mahasiswa. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan melakukan observasi di awal untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra, kemudian disusun rencana untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peserta yaitu perangkat BUMDes, maka solusi yang ditawarkan kepada peserta tersebut adalah pelatihan dan pengenalan, praktek menggunakan Aplikasi dan media pembelajaran, pembuatan materi/pengolahan nilai yang siap digunakan. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Persiapan

- Survey ke lapangan: observasi ke perangkat BUMDes.
- Mendata jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan (untuk menentukan jumlah peserta pelatihan).
- Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan.
- Menyiapkan dokumentasi.
- Membuat roundup kegiatan.

Pelaksanaan

- Membuat modul pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK.
- Menyiapkan pemateri dan anggota.
- Melaksanakan pelatihan.
- Metode pelaksanaan.

Untuk tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada perangkat BUMDes metode yang digunakan sebagai berikut:

- Metode Tutorial, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi pengenalan SIAPIK, menggunakan presentasi dengan power point.
- Metode Dialogis/Diskusi, dimaksudkan untuk tanya jawab dan diskusi tentang materi yang diberikan.
- Metode Praktek dan Pendampingan, bertujuan mempraktekkan keterampilan menggunakan aplikasi SIAPIK secara langsung di dampingi oleh tim pengabdian.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah peserta selesai menerima semua materi pelatihan diakhir pertemuan, dimana evaluasi dalam hal peserta membuat pengolahan data transaksi untuk laporan keuangan.

Kualifikasi Tim Pelaksana

Kualifikasi, relevansi skill, sinergisme dan pengalaman tim Pelaksana dan kedudukan Tim Pengusul dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini sangat perlu. Kegiatan pengabdian ini akan melibatkan 1 orang dosen dan 21 orang mahasiswa jurusan akuntansi dan jurusan manajemen. Biodata lengkap tim pelaksana dalam kegiatan akan disajikan pada Lampiran 1. Daftar tim pengusul dan pembagian tugas untuk masing-masing personil dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pembagian Tugas Personil Pengabdian

No.	Nama	Jabatan dalam Tim	Jurusan	Peran
1	Muhammad Riqza MD	Ketua	Akuntansi	Memberikan pelatihan SIAPIK
2	Friska Hulu	Anggota	Akuntansi	Memberikan edukasi laporan keuangan dan pengenalan SIAPIK
3	Sela	Anggota	Akuntansi	Mendampingi kegiatan SIAPIK
4	Eziwanda Saputri	Anggota	Akuntansi	Mendampingi kegiatan SIAPIK
5	Diana Risa	Anggota	Manajemen	Mendampingi kegiatan SIAPIK

Adapun anggaran Program Sosialisasi tentang Edukasi dan Pelatihan Laporan Keuangan BUMDes Menggunakan Aplikasi Siapik sebagai berikut:

Tabel 1. Edukasi dan Pelatihan

No.	Keterangan	Harga
-----	------------	-------

1.	Kotak kue	:Rp.16.800
2.	Konsumsi	:Rp.56.800
3.	Buku	:Rp.208.555

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses untuk mempelajari bagaimana pencatatan transaksi keuangan sesuai standar tentu merupakan langkah awal yang baik untuk memperbaiki aspek administrasi pengelolaan UMKM. Pencatatan transaksi keuangan tidak perlu lagi dilakukan secara manual. Mengingat tingkat penggunaan telepon selular berbasis android yang semakin meningkat, tentunya merupakan sebuah keuntungan tersendiri karena pada saat ini telah tersedia Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Android yang disediakan secara gratis oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Aplikasi ini akan semakin mempermudah pelaku UMKM untuk mencatat transaksi keuangan mereka.

Untuk itu perlu tenaga pengelola yang mengerti pencatatan transaksi keuangan. Apabila tenaga pengelola yang ada belum mampu secara maksimal melakukan kegiatan pencatatan transaksi keuangan, dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pengelola melalui pelatihan. Hal ini sesuai dengan prinsip human capital theory yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan adalah cara utama untuk meningkatkan investasi pada diri manusia menuju kesejahteraan (Rinandiyana, Kusnandar, dan Rosyadi 2020).

Dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada dalam pengelolaan UMKM apabila dilihat dari sisi manajemen keuangan sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengetahuan pengelola terhadap bagaimana pencatatan transaksi keuangan.
2. Kemampuan mengelola pencatatan transaksi keuangan untuk kemudian disampaikan dengan membuat laporan keuangan.
3. Pembuatan analisa sederhana terhadap kondisi keuangan perusahaan.
4. Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Android sebagai alternatif pencatatan transaksi keuangan.

Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pengusaha UMKM di bidang manajemen keuangan adalah dengan cara memanfaatkan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Android. Dengan penggunaan aplikasi ini, diharapkan akan mampu memberikan informasi dengan lebih jelas dan tepat, sehingga akan memperbaiki pengelolaan usaha yang dijalani.

Selain itu juga diharapkan untuk memperluas akses kepada berbagai fasilitas pembiayaan yang disediakan lembaga keuangan agar usaha yang dijalani menjadi semakin berkembang. Dari fenomena tersebut, maka alternatif solusinya adalah:

1. Melakukan evaluasi terhadap pencatatan transaksi yang selama ini diterapkan.
2. Menyusun ulang pencatatan transaksi yang akan diterapkan. Mencari alternative sistem pencatatan transaksi untuk mendukung pembuatan laporan keuangan sesuai standar yang ada.
3. Memberikan pelatihan mengenai pencatatan transaksi keuangan.
4. Memberikan materi mengenai pembuatan laporan keuangan.
5. Memberikan pelatihan untuk membuat analisa sederhana terhadap laporan keuangan.
6. Memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Android.

Dari hasil kesimpulan masalah dan solusi yang direncanakan bersama pihak perangkat BUMDes, maka Program Kerja yang menjadi Prioritas utama adalah:

1. Pelatihan dan pembinaan pencatatan transaksi keuangan.
2. Pelatihan dan pembinaan pembuatan laporan keuangan.
3. Pelatihan dan pembinaan membuat analisa sederhana terhadap laporan keuangan.
4. Pelatihan mengenai pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Android.

Target dari kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan kapasitas SDM melalui intervensi berupa pelatihan/pendampingan.
2. Meningkatnya kualitas pencatatan transaksi keuangan.
3. Meningkatnya kualitas pembuatan laporan keuangan.
4. Meningkatnya kualitas pembuatan analisa sederhana terhadap laporan keuangan.

5. Meningkatnya kemampuan pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil (UMK) berbasis Android.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan 2 tahap, yaitu Tahap I melakukan survey kegiatan pelatihan pada Oktober s/d November 2022. Sedangkan Tahap II dilakukan pada Sabtu 12 November 2022. Penyuluhan kepada perangkat BUMDes dilakukan untuk mensosialisasikan kegiatan yang dilakukan, seperti terlihat pada Gambar 1.

Tabel 2. Kegiatan Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Dari pengabdian masyarakat ini juga didapatkan perbaikan dari beberapa sektor seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 3. Hasil Pengabdian Masyarakat

No	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah
1.	Adanya kendala BUMDes Membuat dan Menyusun Laporan Keuangan	Adanya solusi untuk kendala BUMDes dalam Membuat dan Menyusun Laporan Keuangan
2.	Lamanya Waktu Membuat dan Menyusun Laporan Keuangan	Waktu Membuat dan Menyusun Laporan Keuangan dapat dipersingkat

SIMPULAN

Untuk mengoptimalkan peran pemerintah dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat, maka dilakukan pelatihan dan pendampingan pada pelaku UMKM. Kegiatan yang dapat dilakukan dapat memanfaatkan berbagai kemajuan di bidang teknologi informasi. Tingkat penggunaan smartphone yang semakin tinggi di masyarakat dapat dijadikan sebagai media untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang. Khususnya untuk UMKM masalah yang sering muncul adalah dalam hal pencatatan informasi keuangan. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan terdapat peningkatan pemahaman pencatatan keuangan menggunakan sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan (SIAPIK) berbasis Android. Selain itu pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akan menambah akses bagi UMKM pada lembaga keuangan resmi.

SARAN

Kegiatan pelatihan ini sebaiknya selalu dilakukan bagi pihak yang terkait karena dengan adanya pelatihan ini para pelaku UMKM akan tau bagaimana pelaporan keuangan itu sangat penting sehingga dalam pengajuan kredit usaha akan memudahkan persyaratan yang diminta oleh pihak terkait

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada pemilik IKM, yang telah bersedia menerima kami dalam kegiatan PKM ini, untuk berbagi ilmu pengetahuan dibidang Penyusunan Bisnis plan dengan pengurus BUMDes Desa Busung sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdi, M, dan H Rochman. 2022. "Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Siapik Pada Umkm Di Kota Cirebon." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada ...* 3(2): 184–90.
- Caniago, Indra, Nolita Yeni Siregar, dan Reva Meilina. 2022. "Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Pada Pelaku Umkm Pemula Di Bandar Lampung." *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat* 4(01): 40–47.
- Effendi, Mas'ud. 2020. "MODUL AKUNTANSI DAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK UMKM." *Jurnal Akuntansi*.
- Hamdani, Hamdani, Thasrif Murhadi, dan Saiful Bahgia. 2021. "PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SiAPIK PADA UD BITATA FOOD BANDA ACEH." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2): 401–9.
- Rinandiyana, Lucky Radi, Deas Lestary Kusnandar, dan Agi Rosyadi. 2020. "PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID (SIAPIK) UNTUK MENINGKATKAN ADMINISTRASI KEUANGAN UMKM Hasil penelitian Pusat Data dan Informasi Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil pengelolaan keuangan . Karena biasanya tanpa pencatatan ya." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 3(1): 309–16.
- Marlinda, C., Azizah, E., Syaputra, M. R., & Dwijayanti, R. H. (2023). Analisis kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah di desa toapa selatan. 4(2), 4193–4195
- Sambodo, B., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., Amelia, S., & Pembangunan Tanjungpinang, S. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Pada Umkm. *Community Development Journal*, 4(2), 4153–4157